

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya “Plastik Mewabah, Baduy Membenah” dapat menamaparkan perjuangan Baduy untuk menjaga lingkungannya dari sampah plastik. Karya ini mampu memberikan perspektif dari dampak sampah plastik yang tidak hanya merugikan keasrian alam Baduy, tetapi juga dampak jangka panjang bagi Kesehatan masyarakat Baduy dengan menghadirkan narasumber ahli seperti dokter spesialis paru. Pada prosesnya karya ini mendapatkan banyak penyesuaian.

Setelah membuat karya ini, terdapat sejumlah hal yang tidak berhasil penulis terapkan, yaitu interaktifitas pembaca dalam menggunakan fitur di *website*. Pembaca hanya dapat membaca dan melihat foto, video, serta poster, tanpa adanya interaktivitas untuk pengalaman mengklik ke laman atau elemen visual selanjutnya.

Selain itu, jumlah pembaca yang didapatkan penulis dari karya ini belum mencapai target penulis, yaitu ditargetkan sebanyak 200 pembaca selama 2 pekan. Hal ini dikarenakan kurangnya masa publikasi yang dilakukan penulis, yaitu hanya 5 hari masa publikasi.

Penulis juga melihat kelebihan dan kekurangan dari karya ini. Kelebihan dari karya ini adalah kemudahan pembaca dalam mengakses karya ini karena seluruh komponen karya berada di satu *website*. Sementara kelemahan dari karya ini adalah bacaan yang cukup panjang sehingga membuat tingkat penyelesaian membaca dalam karya ini cukup rendah jika dibandingkan jumlah pembaca keseluruhan.

Secara keseluruhan, karya ini mendapatkan banyak penyesuaian dan perubahan yang terjadi pada saat masa produksi dan pascaproduksi, seperti penambahan infografik, penambahan galeri foto, perubahan alur video, hingga penambahan narasumber, dan perubahan tenggat waktu masa publikasi karya.

5.2 Saran

Di balik pembuatan karya ini, penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam karya. Pada karya selanjutnya, penulis menyarankan untuk mempublikasikan karya dengan masa publikasi yang lebih lama. Selain itu, perlu adanya elemen interaktif lainnya yang lebih menarik perhatian sehingga pembaca dapat lebih lama menikmati artikel yang disajikan. Selain itu, penulis menyarankan agar bisa mengambil sudut pandang yang lain, seperti dampak dari penggunaan barang modern (selain plastik), yang mampu mengikis Pikukuh atau pedoman hidup masyarakat Baduy. Sudut pandang tersebut kiranya juga dapat menjadi perhatian pembaca untuk lebih melestarikan budaya Baduy.

Berdasarkan kekurangan tersebut, terdapat sejumlah hal yang penulis pelajari untuk membuat karya Multimedia Storytelling yang menarik dan berhasil, yaitu yaitu narasi yang kuat dan jelas, visualisasi yang menarik dan lebih interaktif, serta penggunaan elemen yang tepat dan lengkap. Hal ini penting supaya saat proses pembuatan, pembuat karya memiliki panduan dan juga patokan untuk memenuhi elemen yang dibutuhkan dalam karya. Penulis berharap dengan dibuatnya karya “Plastik Mewabah, Baduy Membenah” bisa menjadi referensi untuk karya-karya selanjutnya

